



BAB III

GAMBARAN USAHA

Gambaran usaha yang jelas mengenai bisnis yang akan didirikan dan dikembangkan merupakan satu hal yang penting. Dengan adanya gambaran usaha yang jelas, seorang pengusaha dapat menganalisis informasi-informasi yang berkaitan dengan bisnis tersebut. Menganalisis bagaimana prospek bisnis ini dan melakukan penilaian investasi yang ditanamkan dapat menghasilkan keuntungan untuk pengusaha atau tidak.

A. Produk

Produk menurut Fuad, dkk (2006 : 122) adalah sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk mendapatkan perhatian, untuk dimiliki, digunakan, ataupun dikonsumsi dalam rangka memenuhi kebutuhan atau keinginan. Menurut Kotler dan Keller (2009: 4) produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan, termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, properti, organisasi, informasi, dan ide. Berdasarkan definisi ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa produk adalah segala sesuatu yang dapat dikonsumsi oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhan dan memuaskan konsumen baik berwujud maupun tidak berwujud.

Produk yang ditawarkan oleh butik *By Herself* merupakan barang fisik. Barang-barang yang ditawarkan merupakan pakaian untuk perempuan mulai dari kemeja lengan panjang, kemeja lengan pendek, *tank top*, dan *crop tee*. Selain itu butik *By Herself* juga menyediakan gaun (*dress*) yang dapat digunakan untuk sehari-hari (*casual*) ataupun untuk acara *formal*, dan yang terakhir adalah rok dan celana pendek. Semua produk yang ditawarkan butik *By Herself* merupakan pakaian yang mengikuti tren terkini,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sehingga konsumen akan terlihat modis dengan pakaian yang sesuai dengan selera mereka dan mengikuti tren saat ini. Berikut merupakan Tabel 3.1 yang berisikan produk dari butik *By Herself* secara keseluruhan :

Tabel 3.1
Daftar Produk Butik *By Herself*

<i>Shirts</i>	<i>Skirts & Shorts</i>	<i>Dresses</i>
Kemeja lengan panjang	Celana pendek	<i>Skater dress</i>
Kemeja lengan pendek	<i>Maxi skirt</i>	<i>Bodycon dress</i>
Kemeja tanpa lengan	<i>Mini skirt</i>	<i>Maxi dress</i>
<i>Tank top</i>		
<i>Crop tee</i>		

Sumber : Butik *By Herself*, 2013

B. Jasa

Menurut Kotler dan Keller (2009: 36), “Jasa/ layanan (*service*) adalah semua tindakan atau kinerja yang dapat ditawarkan satu pihak kepada pihak lain yang pada intinya tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun”. Adapun karakteristik jasa adalah :

1. Tak berwujud

Berbeda dengan produk fisik lainnya, jasa tidak dapat dilihat, dirasakan, diraba, didengar, atau dibaui sebelum jasa itu dibeli. Perusahaan jasa dapat berusaha mendemostrasikan kualitas jasa mereka melalui bukti fisik dan presentasi. Untuk mengurangi ketidakpastian, pembeli akan mencari bukti kualitas dengan mengambil kesimpulan dari tempat, orang, peralatan, bahan komunikasi, simbol, dan harga.



2. Tak terpisahkan
Berbeda dengan barang fisik, jasa diproduksi dan dikonsumsi sekaligus. Jika seseorang menyediakan jasa, maka penyedia akan menjadi bagian dari jasa itu sendiri. Klien hadir dalam ketika jasa itu dibuat, interaksi penyedia klien merupakan fitur khusus dalam pemasaran jasa.
3. Bervariasi
Kualitas jasa sangat bervariasi, hal ini disebabkan karena kualitas jasa tergantung pada siapa yang menyediakannya, kapan, dan di mana, dan kepada siapa, jasa sangat bervariasi. Untuk meyakinkan pelanggan, beberapa perusahaan menawarkan garansi jasa yang dapat mengurangi persepsi konsumen tentang risiko.
4. Dapat musnah
Jasa tidak seperti produk fisik, jasa tidak dapat disimpan dan dapat musnah. Dapat musnahnya jasa bisa menjadi masalah ketika permintaan berfluktuasi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam menjalankan bisnis, butik *By Herself* tidak terlepas dari jasa. Butik *By Herself* melakukan pembauran akan produk dan jasa. Jasa yang diberikan adalah pelayanan yang maksimal dari para penjaga toko. Selanjutnya butik *By Herself* menyediakan *fashion stylist* untuk membantu para konsumen menemukan pakaian yang cocok. *Fashion stylist* ini akan memberikan tips untuk para konsumen dalam berpakaian agar konsumen tidak bingung menggunakan pakaian yang dibeli, di mana konsumen dapat berkonsultasi mengenai masalah mereka tentang *fashion*, dan yang terakhir adalah layanan *delivery* untuk konsumen yang berada di luar kota Jakarta tetapi masih di Indonesia. Pelayanan yang diberikan ini untuk memberikan kepuasan kepada konsumen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan menjadi nilai tambah atas apa yang telah konsumen korbankan untuk mendapatkan produk.

C. Ukuran Bisnis

Berdasarkan UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) :

1. Pengertian UMKM

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Kriteria

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- (1) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- (2) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah.)

b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut :

- (1) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- (2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

c. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut :

- (1) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- (2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6, butik *By Herself* termasuk ke dalam usaha menengah dengan kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah). Sedangkan untuk bentuk badan usaha, butik *By Herself* merupakan jenis usaha perseorangan. Hal ini dikarenakan oleh bisnis ini dimiliki dan diawasi oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



satu orang. Bentuk usaha perseorangan memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut :

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Kelebihan :
 - a. Mudah dibentuk dan dibubarkan
 - b. Bekerja dengan sederhana
 - c. Pengelolaannya sederhana
 - d. Tidak perlu kebijaksanaan pembagian laba
2. Kelemahan :
 - a. Tanggung jawab tidak terbatas
 - b. Kemampuan manajemen terbatas
 - c. Sulit mengikuti pesatnya perkembangan perusahaan
 - d. Sumber dana hanya terbatas pada pemilik
 - e. Risiko kegiatan perusahaan ditanggung sendiri

D. Peralatan dan Tenaga Kerja

Peralatan adalah segala benda yang digunakan untuk kepentingan perusahaan baik untuk kegiatan operasional maupun kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan yang memiliki nilai ekonomis. Sedangkan untuk perlengkapan adalah segala benda yang digunakan untuk menunjang kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk kegiatan operasional atau kegiatan lainnya yang berhubungan dengan perusahaan yang dapat habis jika dipakai. Untuk perincian peralatan dan perlengkapan *By Herself* dapat dilihat pada tabel-tabel di halaman berikut.



Pada Tabel 3.2 di bawah ini merupakan tabel yang berisikan daftar perlengkapan yang dibutuhkan butik *By Herself* setiap bulannya untuk menunjang berjalannya kegiatan operasional yang akan dilakukan. Pada halaman berikutnya, terdapat Tabel 3.3 yang merupakan daftar peralatan butik *By Herself* pada tahun pertama di mana dibutuhkan dana sebesar Rp 121.720.500,00 untuk membeli peralatan butik *By Herself*.

Tabel 3.2
Daftar Perlengkapan Butik *By Herself*

Jenis perlengkapan	Biaya / Bulan (Rupiah)
Alat tulis kantor	272.000
Tinta printer	330.000
Kertas Struk	295.000
Lain-lain	350.000
Total	1.247.000

Sumber: Butik *By Herself*, 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.3
Daftar Peralatan Butik *By Herself*

No	Peralatan Toko	Jumlah (unit)	Harga Satuan (Rupiah)	Total (Rupiah)
1	Strika steamer 1350W	1	1,498,000	1,498,000
2	Pantungan baju (<i>hanger</i>)	250	12,000	3,000,000
3	Hanger fitting room	6	198,900	1,193,400
4	Arment rack	2	599,800	1,199,600
5	Printer/Fax Pixma MX-377	2	1,099,000	2,198,000
6	Printer kasir GX-6750	1	1,515,000	1,515,000
7	Macbook Pro 13"	2	15,985,000	31,970,000
8	Computer kasir	1	5,400,000	5,400,000
9	Mannequin full body	3	450,000	1,350,000
10	Mannequin half body	4	75,000	300,000
11	Meja display	2	2,135,000	4,270,000
12	Rak display	2	2,400,000	4,800,000
13	Meja kasir	1	1,750,000	1,750,000
14	Sofa Kecil	2	345,000	690,000
16	Peragam karyawan	3	85,000	255,000
17	Tempat sampah kecil	3	66,650	199,950
18	TV LED HD ready 32" Sharp	1	3,770,550	3,770,550
19	Sony cm-tv101pwh dvd player	1	1,199,800	1,199,800
20	Telephone Sahitel	3	149,000	447,000
21	Kalkulator	2	75,000	150,000
22	Gam dinding	1	189,000	189,000
23	Papan logo toko	1	3,500,000	3,500,000
24	Lampu sorot kecil	18	300,000	5,400,000
25	Gunting	2	16,500	33,000
26	Binder	5	47,500	237,500
27	Kingston USB 16 GB	2	150,000	300,000
28	Tempat name card	1	67,900	67,900
29	File Container	2	499,900	999,800
30	Meja kerja	2	1,389,000	2,778,000
31	Kursi kerja	4	465,000	1,860,000
32	Blackberry Bellagio Bold 9790	1	4,199,000	4,199,000
33	Renovasi dan dekorasi toko			35,000,000
Total				121,720,500

Sumber: Butik *By Herself*, 2013

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selanjutnya adalah tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam menunjang berjalannya suatu bisnis. Untuk menjalankan kegiatan operasional, maka butik *By Herself* memperkejakan tenaga kerja yang sesuai dengan keahliannya sehingga dapat bekerja secara maksimal. Jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan sesuai dengan kebutuhan pada bidangnya masing-masing agar tidak terjadi kekurangan tenaga kerja. Berikut adalah daftar tenaga kerja yang dibutuhkan.

Tabel 3.4
Daftar Tenaga Kerja Butik *By Herself*

Jabatan	Jumlah Orang
<i>Sales Assistant</i>	2
<i>Fashion Stylist</i>	1
Kasir	1
<i>Designer</i>	1
Manajer	1
Total	6

Sumber : Butik *By Herself*, 2013

Berikut adalah penjelasan mengenai tugas dari masing-masing jabatan di butik *By Herself*:

1. *Sales Assistant*

Sales Assistant memiliki tanggung jawab dalam melayani konsumen yang datang dan memberikan informasi mengenai produk.

2. *Fashion Stylist*

Fashion stylist disini memiliki tugas untuk melayani konsumen seperti membantu konsumen memilih pakaian yang cocok, memberikan tips bagaimana



menggunakan pakaian tersebut untuk acara tertentu. *Fashion stylist* dapat menjadi tempat konsultasi para konsumen yang memiliki masalah mengenai penampilan mereka. Selain itu, *fashion stylist* akan membantu *designer* dalam proses desain.

2. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Kasir

Kasir memiliki tanggung jawab dalam setiap transaksi yang ada di toko dan menyusun laporan mengenai transaksi yang terjadi dalam periode tertentu yang dapat dipertanggung jawabkan kepada manajer.

4. Designer

Designer disini bertugas untuk mencari ide bersama dengan pemilik dan melakukan proses desain untuk koleksi butik *By Herself*. *Designer* bertanggung jawab dalam proses *design*.

5. Manajer

Posisi manajer dirangkap oleh pemilik di mana bertugas untuk mengawasi berjalannya bisnis, melakukan perencanaan, mengambil keputusan, dan melakukan kontrol agar bisnis dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

E. Latar Belakang Pemilik

Nama : Ristiana Sasmita
 Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 19 November 1990
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 23 Tahun
 Agama : Kristen
 Alamat : Jl. Gading Elok Timur 2 BK 2 No. 8, Jakarta Utara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nomor HP : 0818797587
Email : ristiana.sasmita@yahoo.com

Ristiana Sasmita, lahir di Jakarta pada tanggal 19 November 1990, yang merupakan anak pertama dari pasangan Djanuar Sasmita dan Mylani. Ristiana merupakan pemilik tunggal butik *By Herself*. Anak pertama dari dua bersaudara ini telah tertarik pada dunia *fashion* sejak duduk di bangku SMP. Ristiana sendiri memulai kuliah pada tahun 2009 di Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) yang sekarang telah berganti nama menjadi Institut Bisnis dan Informasi Kwik Kian Gie. Program studi yang diambil oleh Ristiana adalah Manajemen dengan konsentrasi Kewirausahaan di mana sesuai dengan cita-cita dari Ristiana untuk mendirikan suatu usaha bisnis. Pemilik merupakan calon lulusan sarjana strata 1 konsentrasi Kewirausahaan dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Pemilik telah memiliki pengetahuan secara teoritis dari masa perkuliahan yang telah berlangsung serta memiliki pengetahuan teknis yang didapat dari keluarga dan teman-temannya.

Usaha butik *By Herself* yang bergerak dalam bidang *fashion* dipilih oleh pemilik karena sesuai dengan apa yang dicita-citakan pemilik untuk memiliki satu usaha bisnis yang bergerak di bidang *fashion*. Pemilik memiliki kegemaran memperhatikan segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia *fashion*. Selain itu pemilik juga melihat adanya peluang untuk mendirikan usaha ini. Peningkatan kepedulian perempuan akan penampilan mereka, meningkatnya dunia *fashion* di Jakarta, dan perubahan gaya hidup menjadi peluang bagi pemilik.

Pemilik belum memiliki pengalaman sebelumnya dalam berwirausaha, sehingga pemilik tidak memiliki gambaran yang cukup akan dunia bisnis ini seperti hal apa saja yang perlu dilakukan dalam membangun sebuah usaha. Oleh karena itu pemilik mencari

Hak cipta milik IBI BKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

berbagai macam informasi yang berkaitan dengan bisnis ini, mulai dari majalah yang berkaitan, mencari informasi di internet, bertanya kepada keluarga dan teman mengenai pengalaman mereka dalam mendirikan dan menjalankan suatu bisnis. Setelah mendapatkan informasi yang cukup, maka pemilik dapat membuat perencanaan bisnis *buta By Herself* ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.